

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini berdasarkan Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 (Arifin, 2013:40).

Pembelajaran matematika sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, karena matematika sebagai salah mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung dan mengukur untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga berlangsungnya proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional kinerja guru dan fasilitas pendidikan. Pada pembelajaran dikelas, guru hendaknya berusaha menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan bagi siswa, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan materi yang disampaikan dapat diterima dan mudah dipahami. Situasi pembelajaran yang menyenangkan ini sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika.

Dari hasil observasi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Babadan ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika masih kurang aktif. Hal ini ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung siswa masih malu bertanya bila ada materi yang belum dipahami, kesulitan siswa dalam memecahkan masalah dan kurangnya partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok. Selain itu kurangnya kemampuan siswa menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman yang lain, dan menanggapi pertanyaan dari teman maupun guru. Pembelajaran yang seperti ini membuat siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, ini dapat dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester pada semester ganjil, masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari 22 siswa yang mengikuti ujian tengah semester ganjil terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar dan 14 siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan masalah tersebut perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan metode *problem solving* dalam proses

pembelajaran matematika. Metode *problem solving* adalah sebuah cara pembelajaran siswa yang difokuskan pada suatu masalah untuk dianalisis dan dipecahkan sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Supriadie, 2012:150). Dalam proses pembelajaran metode tersebut dapat melibatkan siswa berdiskusi kelompok, memecahkan masalah, bertanya, menyampaikan pendapat, dan menanggapi pertanyaan untuk penyelesaian masalah yang diberikan menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Sehingga dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode *Problem Solving* Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Babadan Tahun Pelajaran 2014/2015**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar matematika siswa dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Babadan Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. Bagaimana peningkatan prestasi belajar matematika siswa dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Babadan Tahun Pelajaran 2014/2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan peningkatan keaktifan belajar matematika siswa dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Babadan Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Untuk mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar matematika siswa dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Babadan Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran matematika. Dalam hal ini manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa  
Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan keaktifan dan prestasi dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi guru

Memberikan wawasan terhadap guru mengenai metode *problem solving* untuk selanjutnya di jadikan sebagai alternatif metode pembelajaran di sekolah.

c. Bagi sekolah

Menambah pengetahuan tentang pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* serta meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

### 1.5 Batasan Penelitian

Agar dalam penelitian menjadi penelitian terarah, maka dianggap perlu menentukan batasan masalah supaya mendapat gambaran yang jelas mengenai penelitian ini. Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran pada penelitian ini menggunakan metode *problem solving*.
- b. Materi pada penelitian ini dibatasi pada materi segiempat dengan pokok bahasan mengidentifikasi sifat – sifat dan menghitung keliling dan luas bangun persegi panjang, persegi, jajargenjang dan belah ketupat.
- c. Penelitian ini terbatas pada keaktifan dan prestasi belajar.
- d. Subyek penelitian adalah siswa – siswi kelas VII SMP Negeri 2 Babadan Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 8 siswa putri dan 14 siswa putra.

### 1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, perlu adanya batasan-batasan pengertian istilah sebagai berikut :

a. Metode *Problem solving*

Metode *Problem solving* adalah metode pembelajaran yang difokuskan pada suatu masalah untuk dipecahkan secara kelompok sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

b. Keaktifan

Keaktifan adalah proses pembelajaran yang melibatkan aktifnya peserta didik dalam berdiskusi kelompok, memecahkan masalah, bertanya, menyampaikan pendapat, dan menanggapi pertanyaan.

c. Prestasi belajar adalah keberhasilan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.